

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan suatu institusi perguruan tinggi yang mengutamakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarah pada tingkat keahlian khusus sehingga mampu mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri dengan menitik beratkan pada *skill* kegiatan praktikum lebih banyak dibandingkan dengan teori. Dengan adanya kurikulum pendidikan ini, lulusan Politeknik Negeri Jember berkompeten pada bidang tertentu, berdaya saing sehingga mudah beradaptasi dengan kebutuhan dunia industri serta juga memiliki kemampuan berwirausaha secara mandiri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yaitu kegiatan magang. Magang merupakan suatu program yang akan dilakukan oleh mahasiswa untuk belajar dan berlatih bekerja secara langsung di sebuah perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan ini memiliki tujuan agar mahasiswa dapat mengembangkan dan mengaplikasikan mata kuliah yang diperoleh selama perkuliahan untuk menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan lokasi kegiatan magang, serta memperoleh pengalaman kerja dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di masyarakat.

Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bondowoso didirikan sebagian dari upaya pemerintah daerah untuk memajukan dan mengembangkan sektor peternakan dan perikanan di wilayah Bondowoso. Kabupaten Bondowoso ini memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah terutama dalam sektor pertanian, peternakan dan perikanan. Melalui dinas ini, pemerintah daerah berupaya mengelola dan memaksimalkan sumber daya alam tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Dinas Peternakan dan Perikanan ini terbagi menjadi 4 bidang yaitu Bidang Sekretariat, Bidang Peternakan, Bidang Perikanan dan Bidang Kesehatan Hewan. Saat ini Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bondowoso menjadi tempat mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan magang guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, salah satunya mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang

akan melakukan kegiatan magang. Metode kegiatan yang diterapkan khususnya pada bidang perikanan yaitu dengan melakukan praktik lapang secara langsung, dimana mahasiswa magang terjun langsung di Balai Benih Ikan yang dikelola oleh Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bondowoso.

Kegiatan utama Bidang Perikanan yaitu budidaya perikanan air tawar, salah satunya adalah ikan patin konsumsi dimulai dari pemberian pakan, pemeliharaan kolam, pengontrolan pertumbuhan hingga berlangsungnya kegiatan pemasaran yang dilakukan secara langsung di Balai Benih Ikan. Setiap perusahaan yang bergerak di bidang produk atau jasa memiliki tujuan untuk tetap berkembang, hal tersebut dapat di capai dengan upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan keuntungan atau laba operasional perusahaan. Maka dari itu dapat dilakukan penerapan manajemen pemasaran yang terstruktur melalui pemanfaatan peluang dalam peningkatan penjualan, sehingga kedudukan perusahaan di pasar dapat dipertahankan dan terus berkembang. Manajemen pemasaran merupakan suatu kegiatan perencanaan yang terurai dibidang pemasaran. Mata rantai dari kegiatan perikanan adalah pemasaran dengan segala aktivitasnya. Hasil perikanan memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan barang dagang lainnya karena, merupakan produk musiman, kuantitas hasil perikanan selalu berubah atau tidak tetap, dan hasil perikanan mudah rusak atau busuk. Hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat pendapatan dari pelaku bisnis dalam dunia perikanan. Pengetahuan tentang manajemen mengajarkan bagaimana suatu perusahaan dapat mencapai sasaran dan tujuan yang efektif dan efisien sebagai suatu acuan keberhasilan yang akan didapat dengan memanfaatkan setiap peluang yang ada.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa.
2. Melatih kemampuan agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dijumpai di lapangan kerja dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

3. Mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Dapat melakukan manajemen pemasaran ikan patin di Balai Benih Ikan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bondowoso.
2. Dapat mengetahui cara manajemen pemasaran ikan patin yang baik dan benar secara efisien.
3. Dapat melakukan proses pemasaran ikan patin dengan pekerja yang berpengalaman.

#### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa memperoleh kesempatan dan terlatih mengerjakan pekerjaan lapang serta melakukan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Bagi instansi yang bersangkutan, dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan sumber daya manusia.
3. Sebagai tambahan informasi dan referensi bagi semua pihak dalam topik manajemen pemasaran suatu produk perikanan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### 1.3.1 Lokasi Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di Balai Benih Ikan yang dikelola oleh Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bondowoso.

#### 1.3.2 Jadwal Kerja

Waktu pelaksanaan kegiatan magang dimulai tanggal 1 Maret 2024 hingga 30 Juni 2024 di Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bondowoso. Jadwal kerja disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bondowoso

No	Hari	Jam	Keterangan
1.	Senin – Kamis	07.15 - 07.30	Apel Pagi
		07.30 - 12.00	Kerja (Kegiatan)
		12.00 - 13.00	Ishoma
		13.00 - 16.00	Kerja (Kegiatan)
		16.00	Pulang Kerja
2.	Jumat	07.15 - 11.00	Kerja (Kegiatan)
		11.00 - 13.00	Ishoma
		13.00	Pulang Kerja

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bondowoso (2024)

## 1.4 Metode Pelaksanaan

### 1.4.1 Metode Observasi Langsung

Pelaksanaan metode observasi langsung dilakukan dengan melibatkan diri secara langsung dan aktif dalam kegiatan pemasaran ikan patin konsumsi pada bidang perikanan.

### 1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode yaitu observasi, dokumentasi, wawancara dan studi pustaka.

#### a. Observasi

Metode observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung, melakukan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Metode observasi ini dilakukan di Balai Benih Ikan dengan cara melakukan pengamatan manajemen pemasaran pada bidang perikanan secara langsung.

#### b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil foto dari setiap kegiatan untuk digunakan sebagai lampiran laporan magang agar memperkuat isi laporan.

#### c. Wawancara

Metode wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan Tanya jawab dengan narasumber sehingga dapat memperoleh informasi yang

diinginkan. Perolehan data dilakukan dengan cara mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber.

d. Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan pengumpulan data dengan cara mencari informasi melalui buku, jurnal dan referensi terkait topik yang sedang dibahas. Metode ini dilakukan oleh penulis dengan membaca atau mencatat literature yang relevan dengan manajemen pemasaran ikan patin pada Bidang Perikanan.